



**SUMBER BERITA**

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF   
  NETRAL   
  BAHAN PEMERIKSAAN   
  PERHATIAN KHUSUS

**KETIGA KALINYA LEBONG TERIMA CST**

**PELABAI** - Sederet prestasi ditorehkan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebong tahun ini. Dan kali ini Kabupaten Lebong kembali menerima penghargaan Capaian Standar Tertinggi (CST) dari Kementerian Keuangan (Kemenkeu). Ini merupakan prestasi Lebong yang ketiga kalinya menerima opini CST berturut-turut sejak tahun 2017. Sebagai tindak lanjut atas prestasi Pemkab Lebong yang mendapatkan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) tahun 2018.

Penghargaan diserahkan langsung Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal (Kakanwil Ditjen) Perbendaharaan Negara Provinsi Bengkulu, Ismed Saputra, SE, MM kepada Bupati Lebong, H. Rosjonsyah, S.IP, M.Si, di rumah dinas Bupati Lebong, kemarin (2/10). "Terima kasih saya sampaikan kepada seluruh OPD (organisasi perangkat daerah, red), khususnya BKD (badan keuangan daerah, red) dalam hal pelaporan keuangan. Juga terima kasih kepada legislatif yang telah mengesahkan APBD tepat waktu sehingga kita mendapatkan penghargaan ini," sampai Rosjonsyah.

Ia berharap prestasi ini bisa terus dipertahankan sehingga ke depan predikat WTP bisa kembali diraih Pemkab Lebong dan berpeluang mendapatkan peng-

hargaan CST. Dimintanya seluruh jajaran Pemkab Lebong mulai dari kecamatan hingga desa/kelurahan dapat meningkatkan lagi kinerja dan pelaporan keuangan agar prestasi yang telah diraih tidak hanya sebatas simbol. "Harapan saya penghargaan CST ini semakin memacu semangat OPD, khususnya BKD dalam menampilkan penyajian LKPD yang lebih baik lagi ke depannya," tutur Rosjonsyah.

Sementara Ismed Saputra memastikan Pemkab Lebong mendapatkan bonus senilai Rp 15,1 miliar atas prestasi CST. Teknisnya akan dianggarkan di APBN 2020 melalui Dana Insentif Daerah (DID). Penggunaannya sepenuhnya diserahkan kepada Pemkab Lebong. "Apakah akan digunakan untuk fisik atau pengembangan SDM (sumber daya manusia, red), silakan nanti Pemkab Lebong menentukannya," ungkap Ismed.

Diakuinya DID yang diterima Lebong bisa lebih besar lagi karena banyak kriteria untuk mendapatkannya. Mulai dari Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), sistem pelayanan publik, opini WTP dan kecepatan pengesahan APBD.

Kepala Badan Keuangan Daerah Lebong, Wuwun Mirza, SE, MT berharap dengan penghargaan CST, pengelolaan keuangan Pemkab Lebong semakin baik. Termasuk menunjang peningkatan APBD. (sca/kri)